



**JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Departemen  
Pedagogik Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan  
Indonesia



Gd. FIP B Lantai 5. Jln. Dr. Setiabudhi No. 229 Kota Bandung 40154. e-mail:  
jpgsd@upi.edu website: <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/index>

## **PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PADA MATERI PENJUMLAHAN PECAHAN PENYEBUT TAK SAMA BERBASIS *PROBLEM SOLVING* DIKELAS IV SD**

Mitha Isnaeni<sup>1</sup>, Pupun Nuryani<sup>2</sup>, Rosiana Mufliva<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Pendidikan Indonesia

[mithaisnaeni@upi.edu](mailto:mithaisnaeni@upi.edu); [pupunnuryani@upi.edu](mailto:pupunnuryani@upi.edu); [rosianamufliva@upi.edu](mailto:rosianamufliva@upi.edu)

**Abstract :** *This research is motivated by the condition that there are not many schools that implement LKPD in accordance with the requirements and steps for preparing Student Worksheets (LKPD). The Student Worksheet (LKPD) is a learning tool that is able to facilitate students in increasing their understanding of a certain material. LKPD is a sheet that contains the stages of students in making the discovery of a concept independently. This worksheet will feel more meaningful and the concepts obtained will always be remembered in the minds of students. However, there are still many schools that only provide LKPD in the form of practice questions and material from theme books. So that the existing LKPD in general has not been able to facilitate students in increasing knowledge and high-level thinking such as problem solving. Educators should always conduct analysis and development of LKPD which aims to obtain an LKPD that is in accordance with the needs and characteristics of students. In this development research, the aim is to obtain a Student Worksheet (LKPD) based on Problem Solving on the Addition of Fractions with Unequal Denominators in Grade IV Elementary School. This study uses the ADDIE development model, from Branch (2009:2) which has 5 stages, namely Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation. The validation in this study was carried out by 3 experts, namely material experts, media experts and classroom teachers. The results of the material expert validation have an assessment score percentage of 93% which are included in the feasible category. The results of the media expert's validation obtained a percentage value of 100% in the feasible category. And the results of the validation of the fourth grade elementary school teachers get a percentage value of 91.98% in the appropriate category. so that with the results of the validation, LKPD can be said to be feasible and can be used as a learning tool in schools. Evaluation of the development of LKPD media as a learning medium shows that students tend to prefer*

*LKPD which are more varied and interesting because students prefer to use pictures or concrete objects so that they are easy to understand.*

**Keywords:** *Student Worksheet, Problem Solving, Addition of Fractions with Different Denominators, ADDIE Development Model*

## PENDAHULUAN

Perangkat pembelajaran merupakan suatu kumpulan alat atau komponen yang dapat menunjang keberhasilan dari suatu pembelajaran yang terdiri dari Media pembelajaran, RPP, Bahan Ajar yang menunjang dan lembar penilaian baik kognitif, afektif ataupun psikomotor. Salah satu dari perangkat pembelajaran yang biasa digunakan yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

LKPD juga kaya akan tugas yang bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik dalam membangun pengetahuannya. Selain itu juga LKPD merupakan suatu perangkat pembelajaran yang berisikan aktivitas yang dapat melibatkan peserta didik untuk dijadikan penyemangat bagi peserta didik dalam keikutsertaan dan keaktifannya dalam proses pembelajaran di kelas. (Prastowo, 2014)

Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) adalah Suatu strategi pembelajaran yang menghadirkan pembelajaran dengan suatu permasalahan-permasalahan yang ada pada kehidupan sehari-hari sebagai suatu tolak ukur bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah (Kunandar, 2011)

Menurut Depdiknas (2006:49) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan ini bisa berupa petunjuk atau langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Seharusnya guru harus mengembangkan LKPD

yang ada menjadi lebih kreatif dan inovatif.

Pengembangan LKPD ini dapat dijadikan sebagai solusi bagi pendidik untuk mengubah *mindset* peserta didik yang menganggap bahwa matematika itu pembelajaran yang sulit menjadi pembelajaran yang mudah dan menyenangkan. Selain itu juga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pada peserta didik. Pengembangan LKPD ini juga dijadikan sebagai fasilitas penunjang belajar siswa dalam memahami materi yang akan dipelajarinya. LKPD yang akan dikembangkan berisikan materi-materi yang bersifat kontekstual yang mana materi yang dipelajarinya itu dari pengalaman kehidupan sehari-hari. Hal ini bertujuan agar anak dapat memahami kondisi dari lingkungan sekitarnya. Sehingga LKPD yang harus dikembangkan harus memuat konten-konten yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari agar kelak siswa dapat memecahkan masalah-masalah yang ada dalam kehidupan sehari-harinya.

Permasalahan tersebut dicarikan penyelesaiannya melalui rangkaian kegiatan seperti mengumpulkan data, mengidentifikasi, menyusun hipotesis, melakukan penyelidikan dan melakukan kesimpulan langkah pemecahan yang dilakukan secara sistematis dapat membantu peserta didik untuk melakukan penemuan dan pencarian jawaban dari permasalahan yang di sajikan secara mandiri

Keempat indikator pemecahan masalah ini sejalan dengan strategi

pemecahan masalah yang dikemukakan oleh Polya (1957) yang terdiri dari empat langkah, yaitu (1) melakukan pemahaman masalah yang disajikan, (2) melakukan pencarian atau penyusunan solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah yang disajikan, (3) melaksanakan kegiatan dari solusi yang sudah dibuat sebelumnya dan (4) mengecek kembali penyelesaian. Selain itu juga untuk penyusunan LKPD berbasis pemecahan masalah ini harus sesuai dengan syarat penyusunan LKPD. Menurut Andi Prastowo (2014) ada 3 macam kriteria kelayakan yaitu syarat didaktik, konstruksi dan teknik. Dengan 3 syarat tersebut LKPD berbasis pemecahan masalah akan dapat mendorong siswa dalam memahami konsep materi yang disampaikan dan dapat menciptakan suatu proses pembelajaran yang lebih aktif.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Materi Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Tak Sama Berbasis *Problem Solving* di Siswa Kelas IV SD” Pemilihan kelas IV SD dalam penelitian ini didasarkan pada pentingnya kemampuan berfikir tingkat tinggi seperti pemecahan masalah dan pemahaman konsep bagi peserta didik kelas IV SD. Sehingga dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pemecahan masalah diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang lebih bermakna dan dapat membuat siswa lebih memahami materi yang diajarkan. Materi Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Tak Sama dipilih sebagai bahan penelitian pengembangan ini karena dari hasil wawancara banyak siswa yang mengalami *miss konsepsi* dan merasa kesulitan pada materi Penjumlahan Pecahan Berpenyebut T

## **METODE**

Metode Penelitian yang akan

digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Design and Development (D&D) dengan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini juga menggunakan model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ADDIE terdiri dari 5 tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*.

Pada model pengembangan ADDIE ini merupakan suatu model yang digunakan untuk pengembangan suatu produk tertentu yang didasarkan pada pembelajaran yang inovatif. Menurut Branch (2009:2), “*ADDIE is an acronym from analyze, design, develop, implement and evaluate. ADDIE is a product development concept. The ADDIE concept is being applied here constructing performance-based learning*”.

Penelitian ini dilaksanakan di Kab. Bandung Barat dan salah satu sekolah dasar dengan melibatkan beberapa peserta didik untuk mencoba pengimplementasian media pembelajaran LKPD kepada guru dan beberapa dosen di Universitas pendidikan Indonesia sebagai *expert judgement*. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 5 bulan terhitung dari bulan Maret 2022 sampai akhir penulisan penelitian terhitung sampai bulan Agustus 2022.

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah angket. Instrument angket pada penelitian pengembangan ini digunakan untuk memperoleh data dari ahli materi, ahli media dan praktisi pembelajaran. Instrument berisikan pernyataan - pernyataan dan kolom masukan serta saran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tahap perencanaan ini dilangsungkan dengan menetapkan unsur-unsur yang diperlukan dalam penyusunan LKPD. Adapun Langkah-Langkah menyusun LKPD menurut Prastowo (2011:211) yaitu sebagai

berikut :

- 1) Melakukan Analisis Kurikulum
- 2) Menyusun Kebutuhan LKPD
- 3) Penentuan Judul LKPD
- 4) Penulisan LKPD

Berikut desain media lkpdp pada pembelajaran Matematika berbasis *Problem Solving*. Desain media LKPD ini terdiri atas:

- 1) Merumuskan KD
- 2) Penilaian
- 3) Menyusun Materi
- 4) Memperhatikan struktur LKPD
  - a. Cover
  - b. Kompetensi Dasar (KD) yang dicapai
  - c. Petunjuk Belajar
  - d. Tugas
  - e. Langkah Kerja
  - f. Lembar Penilaian

Dalam penelitian dan pengembangan ini, proses penilaian kualitas media dinilai oleh beberapa ahli. Para ahli memberikan penilaian untuk menentukan apakah media LKPD ini memiliki kualitas yang baik untuk proses kegiatan belajar mengajar. Penilaian ini dilakukan oleh beberapa validator ahli yaitu validator ahli materi, validator ahli media, dan praktisi pembelajaran. Secara keseluruhan para ahli menyatakan bahwa media LKPD ini layak digunakan. Uji kelayakan ini kemudian disimpulkan untuk melihat kualitas dari media yang diteliti dan dikembangkan. Hasil penilaian media LKPD oleh para ahli kemudian dihitung dan dilihat nilai akhirnya yang disajikan pada tabel

## SIMPULAN

Berdasarkan temuan peneliti terhadap pengembangan media pembelajaran LKPD pada pembelajaran Matematika materi pecahan penyebut tak sama di Kelas IV di SDN GK Kab. Bandung Barat, dipaparkan sebagai berikut:

- a. Proses LKPD yang dikembangkan peneliti merupakan LKPD berbasis

pemecahan masalah (*Problem Solving*) yang berdasarkan langkah – langkah strategi pemecahana masalah menurut Krulik dan Rudnick (1996) yaitu *read the problem* (membaca masalah), *Explore* (menggali masalah), *Select a strategy* (memilih strategi), *Solve the problem* (memecahkan masalah) dan *Look back*. (melihat ke belakang). Hasil pengembangan LKPD ini dapat menambah keragaman LKPD pada mata pelajaran Matematika dan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi guru dan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran matematika di kelas IV SD serta hasil pengembangan LKPD ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi pendidik dan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan LKPD berbasis pemecahan masalah pada materi Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Berbeda.

- b. Penilaian Para Ahli mengenai hasil Pengembangan LKPD yang sudah dilakukan menghasilkan LKPD yang memiliki kevalidan yang tinggi dengan hasil sebagai berikut: a) verifikasi kepada ahli materi menunjukkan 97,05% dalam kategori sangat layak digunakan, b) verifikasi kepada ahli media pembelajaran menunjukkan 91,98% dalam kategori sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran, c) verifikasi kepada praktisi pembelajaran 92,11% dalam kategori sangat layak. Dari keempat penilaian validator menandakan bahwa media LKPD sebagai media pembelajaran efektif digunakan oleh siswa kelas IV pada pelajaran matematika pada materi pecahan berpenyebut tak sama.
- c. LKPD ini berukuran A4 (21x29,7 cm) dalam bentuk *potrait*, terdiri dari 3 dan LKPD ini berdasarkan

sistematika yang meliputi *cover* depan (sampul) yang terdapat identitas peserta didik, pemaparan Kompetensi Dasar (KD), Petunjuk Belajar, informasi pendukung, tugas langkah kerja dan penilaian. Lembar Kerja Peserta Didik yang dihasilkan ini terdiri atas gambar benda konkret dan teks bacaan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas IV SD, isi/ konten yang dihadirkan sesuai dengan Kompetensi dasar (KD) yang diambil berdasarkan Permendikbud No.37 tahun 2018 tentang Perubahan Kompetensi Dasar (KD), bentuk LKPD yang dihadirkan adalah bentuk LKPD yang membantu peserta didik menemukan suatu konsep dan bentuk LKPD yang berfungsi sebagai petunjuk praktikum berisi petunjuk – petunjuk praktikum yang akan dilakukan dan *background* dan animasi yang disajikan pun memberikan kesan menarik untuk peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.

- d. Evaluasi pengembangan media LKPD sebagai media pembelajaran menunjukkan bahwa, siswa cenderung lebih menyukai LKPD yang lebih variatif dan menarik karena siswa lebih suka menggunakan gambar atau benda konkret agar mudah dipahami.

## DAFTAR RUJUKAN

- Prastowo, Andi (2014). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogyakarta : Diva Press.
- Kunandar. (2011). *Guru profesional: impelentasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Depdiknas.(2006). *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Problem Pada Materi Segiempat Kelas VII. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Volume 12, No. 2, Juli 2018, pp. 47-62.
- Heruman. (2008). *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Chairani, Zahra & Norsanty, U.O. (2016). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Materi Lingkaran Berbasis Pembelajaranguided Discovery Untuk Siswa Smpkelas VIII. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 2, No.1, Januari-April2016.
- Adjie, N. dan Maulana. (2006). *Pemecahan Masalah Matematika*. Bandung: UPI Press.
- Slamet Widodo. (2017). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis Pendekatan Sainifik untuk Meningkatkan Keterampilan Penyelesaian Masalah Lingkungan Sekitar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*
- Murdiana, Nyoman. (2015). Pembelajaran Pemecahan Masalah

60 Isnaeni, Nuryani, Mufliva, Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Materi Penjumlahan Pecahan Penyebut Tak Sama berbasis *Problem Solving* Dikelas IV SD

Dalam  
Pembelajaran  
Matematika.  
*AKSIOMA Jurnal  
Pendidikan  
Matematika*. Vol 4  
No.1.

Siswa Kelas 5 Sekolah  
Dasar Pada Materi  
Pecahan. *Jurnal  
BASICEDU*.  
Volume 3 Nomor 1  
Halaman 106-111.  
<https://jbasic.org/index.php/basicedu>.